

MAHASISWI MAGISTER KPI UIN SUKA

Juara MTQ ‘Murottal Corona Mental’

YOGYA (KR) - Mahasiswa Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, Nida Ma'rufah berhasil menjadi Juara III ajang Musabaqah Tilawatil Quran Virtual bertajuk 'Murottal Corona Mental' yang diadakan 1-23 Mei lalu. Musabaqah ini diselenggarakan Pondok Pesantren Tahfizhul Quran (PPTQ) Al-Mumtaz Serang Banten untuk masyarakat umum tanpa batasan usia.

"Ada ratusan peserta dari berbagai provinsi di Indonesia dan beberapa malah dari luar negeri yang ikut mengirimkan karya murottalnya kepada panitia melalui aplikasi WhatsApp. Selanjutnya video seluruh peserta di-posting di FP Al-Mumtaz untuk dilakukan penilai-



KR-Istimewa

Nida Ma'rufah

an," ucap mahasiswa yang akrab disapa Nida tersebut, Selasa (2/6).

Untuk babak pertama atau penyisihan, dilakukan melalui perolehan like. Setelah itu diambil 10 finalis dengan kualifikasi jumlah like terbanyak. Memasuki babak final, kesepuluh finalis diminta membuat video kedua untuk kemudian dinilai secara murni tiga juri profesional yang merupakan

qari serta hafiz internasional asal Indonesia, yaitu KH Fathullah Alwasyi, KH Agus Said Mubaraq dan KH Salim Gozali.

"Penilaian lomba meliputi tajwid, adab dan fashohah, serta lagu dan suara," imbuh Nida.

Usai masa penjurian, panitia penyelenggara mengumumkan hasil kejuaraan MTQ Virtual secara live di FP Al-Mumtaz Official. "Syukur Alhamdulillah, saya mendapatkan juara ketiga dari total 509 peserta," ungkap Nida.

Pengajar di divisi tilawah UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga ini menempati posisi ketiga setelah Muhammad Yusuf asal Lampung sebagai Juara Terbaik I dan Sholeh Ma'mun asal Banten sebagai Terbaik II. **(Feb)-o**

UMBY Halal Bihalal Virtual

YOGYA (KR) - Perayaan Idul Fitri 1441 H di Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) diperingati dengan cara yang berbeda. Karena di tengah pandemi Covid-19 seluruh elemen masyarakat termasuk kampus diminta melakukan physical distancing (menjaga jarak). Kondisi tersebut menjadikan kampus lebih banyak melakukan kegiatan secara virtual (model daring). Begitu pula dengan halal bihalal yang seharusnya dapat dilaksanakan dengan cara bertemu, berjabat tangan, digantikan dengan cara virtual.

"Keluarga besar UMBY juga memanfaatkan virtual ini untuk dapat tetap menjalin silaturahmi bersama pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pensiun pegawai dari berbagai unit kerja. Kegiatan ini dilakukan guna menjaga tali silaturahmi yang sudah sejak awal maret telah meneruskan kerja dari rumah (KDR) dan perkuliahan secara online. Sehingga interaksi secara langsung sangat terbatas," kata Kepala Bagian

Humas UMBY, Widarta SE MM di Yogyakarta, Senin (8/6).

Acara syawalan virtual ini dimulai dengan pembukaan oleh Master of Ceremony (MC), Ayu Pradansari, SPsi, pembacaan Kalam Ilahi oleh Yusuf, dilanjutkan dengan Ikrar Syawalan oleh Ir Wafit Dinarto, MSI.

Dalam kesempatan itu Rektor UMBY, Dr Alimatus Sahrah, MSI MM menyatakan, meski tantangan yang harus dihadapi dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Tapi pihaknya merasa bersyukur karena jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. Kondisi tersebut menjadikan pihak kampus termotivasi untuk meningkatkan kualitas lulusan dan layanan bagi mahasiswa.

"Alhamdulillah dari tahun ke tahun terdapat peningkatan jumlah mahasiswa baru. Semoga pandemic Covid-19 ini segera berakhir, sehingga kita bisa kembali melakukan aktivitas secara normal," tutur Alimatus Sahrah. **(Ria)-o**

PENYEMPURNAAN JUKNIS PPDB SMA/SMK

Segera Sosialisasi Secara Transparan

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di semua tingkatan sekolah harus mengacu pada Permendikbud nomor 44 tahun 2019. Kebijakan PPDB SMA/SMK menggunakan nilai rapor SMP dan ujian sekolah madrasah (US/M) SD sebagai salah satu variabel penilaian sebetulnya tidak masalah.

Karena yang terpenting adalah sosialisasi kebijakan tersebut harus dilakukan transparan, sehingga masyarakat bisa memahami secara detail dan jelas. "Saat ini masyarakat DIY sudah sangat cerdas dalam melihat persoalan PPDB. Untuk itu sosialisasi harus dilakukan secara transparan meliputi, pertama ketetapan berapa persen PPDB yang melalui jalur prestasi, zonasi, afirmasi dan jalur perpindahan orangtua. Kedua, bagaimana ketentuan

perangkingan calon peserta PPDB yaitu terkait bobot suatu input nilai pada proses perangkingan. Ketiga, bagaimana proses yang harus dilakukan calon siswa dalam proses pendaftaran untuk memilih suatu sekolah," kata Pengamat Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Ariswan MSI di Yogyakarta, Senin (8/6).

Ariswan mengatakan, masyarakat DIY sudah cerdas, sehingga akan bisa menerima apakah putra mere-

ka diterima atau tidak di sekolah pilihannya. Oleh karena itu hal yang terpenting adalah bagaimana seluruh masyarakat DIY membutuhkan informasi tentang tahapan PPDB bisa memahami dengan baik. Seperti proses penentuan perangkingan, penentuan calon siswa itu diterima atau tidak diterima di sekolah pilihannya serta beberapa tahapan yang lain.

"Saya kira beberapa hal di atas menjadi amat sangat penting mengingat secara psikologis masyarakat kita juga belum bisa terlepas dari persoalan Covid-19 ini. Berilah mereka pencerahan agar apapun hasil PPDB, anak-anak dapat memahami dengan baik," ujarnya.

Terpisah anggota Dewan Pendidikan DIY Drs Timbul

Mulyono MPd berpendapat sebagai penampung penanda dari orangtua calon siswa maka juknis perlu disempurnakan dan persentase prestasi nilai disesuaikan. Sehingga, nilai jadi tambah besar.

Menurut Timbul, pada masa transisi ada baiknya nilai ujian sekolah dijadikan pertimbangan. Menurutnya tidak masalah karena nilai sekolah juga tidak dapat sempurna karena situasi dan kondisi.

Harapan Timbul, juknis tidak berubah lagi. Sebab banyak orang yang menunggu mengingat proses PPDB sudah semakin dekat. Sehingga masyarakat sangat menantikan kejelasan soal Juknis PPDB yang baru. **(Ria/War) -o**

DAYA TAMPUNG SMPN BELUM TERPENUHI

Dilakukan Pendaftaran Gelombang II

MAGELANG (KR) - SMP negeri di Kota Magelang banyak yang akan mengadakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2020/2021 gelombang II setelah dalam PPDB gelombang I lalu ada yang belum terpenuhi kuotanya. Meskipun di jalur zonasi, mutasi dan prestasi terpenuhi, ada sekolah yang belum terpenuhi di jalur afirmasi.

Hal ini dibenarkan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Drs Agus Sujito kepada *KR* sebelum memimpin pertemuan di aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, Senin (8/6). Dikatakan, yang sudah terpenuhi daya tampung adalah SMPN 7 Kota Magelang, baik untuk jalur zonasi, afirmasi, mutasi maupun prestasi.

Dikatakan, untuk jalur afirmasi di beberapa sekolah lain banyak yang belum terpenuhi. Menurut Agus Sujito, banyak yang sudah masuk lewat

jalur zonasi. "Hanya sebagian yang memakai jalur afirmasi," kata Agus Sujito.

Sesuai Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2020/2021 dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, jalur afirmasi adalah jalur yang diperuntukkan bagi calon peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu.

Dikatakan, untuk memenuhi daya tampung, khususnya bagi sekolah yang belum terpenuhi daya tampungnya, rencana dibuka gelombang II yang dilaksanakan 15 Juni 2020 mendatang. Kalau pada PPDB SMP negeri gelombang I ada jalur zonasi, afirmasi, mutasi dan prestasi, untuk gelombang II mendatang umum dan tidak menutup kemungkinan diutamakan yang prestasi.

Agus membenarkan banyak SD negeri di Kota Magelang yang belum

terpenuhi kuotanya. Pandemi Covid-19 saat ini juga berpengaruh pada proses pendaftaran. Seperti halnya SMP negeri, untuk SD negeri rencana juga membuka pendaftaran gelombang II.

Kepala SMPN 1 Kota Magelang Nurwiyono Slamet Nugroho SPd MPd secara terpisah mengatakan, proses PPDB tahun 2020/2021 sudah berakhir Sabtu (6/6) lalu secara online, dan pengumuman penerimaan dilakukan Senin kemarin mulai pukul 08.00, juga melalui online atau WhatsApp (WA), sekaligus pemberitahuan waktu daftar ulang bagi masing-masing calon siswa. Daya tampung untuk siswa baru 248, di antaranya jalur zonasi daya tampung 149 siswa sudah terpenuhi, jalur mutasi daya tampung 12 siswa terpenuhi, jalur prestasi daya tampung 50 siswa juga sudah terpenuhi. Yang belum terpenuhi jalur afirmasi, daya tampung 37 yang diterima baru 10. **(Tha)-o**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Dari Pandemi ke Peduli (1)

COVID-19 seperti artis top yang cepat naik daun. Cepat dikenal semua lapisan masyarakat. Jadi berita utama seperti bintang yang terus menanjak karirnya. Kita mengetahui tentang adanya mereka yang peduli. Dari tim medis sampai media & organisasi yang mengumpulkan dana.

Saya merasa kagum kepada mereka yang meski terhambat usahanya tapi masih bisa berbuat sesuatu. Seperti relasi saya, seorang Pemilik Photo Studio terkemuka di Jogja yang mengisi sepinya situasi dengan mengadakan aksi peduli. Bersama karyawannya membuat face shield yang hasilnya untuk membantu mereka yang kehilangan nafkah. Saya juga mendapat kiriman sekarung face shield yang kemudian saya salurkan kepada seorang anak muda yang biasanya bekerja sebagai tukang parkir di sebuah toko. Terpaksa diberhentikan karena toko itu pun jadi korban Covid. Perusahaan tutup tanpa ada pemasukan.

Anak muda alias si petugas parkir saking gembiranya membuat foto sedang memakai face shield yang saya kirim dan memegang kantong bantuan yang diterimanya. Keesokan harinya melalui ibunya ia memberi kabar bahwa sudah mulai ada yang membeli face shield yang dijualnya. Berita itu pun saya teruskan kepada Donatur yang juga bersyukur bisa berbuat sesuatu bagi yang perlu dibantu.

Bicara tentang sikap peduli, saya jadi teringat kepada Meriana Rungkat, yang saya kenal lewat Face Book. Mengharukan tapi menguatkan iman kita... Saat ia terkapar menghadapi cancer di ujung maut ...Kita digetarkan pergumulannya tapi juga kekuatan yang dimilikinya. Kita bukan hanya kagum tapi juga hanyut bersamanya. Dalam setiap tulisannya, ia selalu memotivasi pembacanya. Ia peduli kepada sekelilingnya. Tak sedikit yang merasa kehilangan saat ia berpulang ke haribaan Tuhan. Jadi seperti apa sih yang disebut peduli? Bagi saya, peduli itu tak harus punya harta atau kuasa. Peduli itu hanya dimiliki oleh mereka yang punya hati. Yang cerdas emosi. Saya teringat apa yang dikatakan Einstein , bahwa kesenangan tak dinilai sesungguhnya datang dari menolong orang lain. Carilah tempat di mana kita bisa membantu. Lakukan tanpa mementingkan diri sendiri. Einstein punya semboyan yang sangat terkenal : HANYA HIDUP ORANG LAINLAH YANG LAYAK DIJALANI. Hadeeuh...terpaksa kita harus berhenti dulu di sini karena keterbatasan yang membuat kita harus bersabar sampai minggu depan. Untuk bisa mengerti lebih banyak tentang peduli, tentang dampak Covid di dunia kerja. Tentang pentingnya peduli di masa Covid melanda. Nah, Pembaca & Anda semua pasti bisa bersabar, bukan ?Sabar untuk menanti kelanjutan kisah DARI PANDEMI KE PEDULI. □-o

Harga Cabai di DIY Masih Tertekan

YOGYA (KR) - Beberapa komoditas bahan pangan pokok (bapok) masih mengalami fluktuasi harga yang dipicu keterbatasan produksi dan permintaan masyarakat di sejumlah pasar tradisional di DIY pada pekan kedua Juni 2020. Cabai, bawang merah dan bawang putih saat ini masih berfluktuasi harganya.

Suyani, pedagang sayur mayur di Pasar Beringharjo mengatakan, harga cabai dan bawang putih cenderung mengalami tekanan karena melimpahnya pasokan. Sedangkan bawang merah bertahan stabil tinggi karena masih minimnya pasokan. "Harga cabai turun signifikan

disusul bawang putih karena panen yang melimpah," ungkapnya, Senin (8/6).

Suyani menjelaskan harga cabai merah keriting mencapai Rp 15.000/kg, cabai merah besar Rp 20.000/kg, cabai rawit merah Rp 20.000/kg dan cabai rawit hijau Rp

20.000/kg dan bawang putih kating Rp 20.000/kg. Sebaliknya harga bawang merah betah mahal Rp 40.000/kg. "Pasokan cabai lancar, permintaan konsumen mulai naik, tidak sesepi pekan lalu," imbuhnya.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas



KR-Fira Nurfitriani

Penjual sayur mayur di Pasar Beringharjo melayani konsumen.

Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menuturkan harga cabai merah sampai saat ini masih anjlok penyebab serapan pasar dalam maupun luar DIY tidak bisa optimal. Hal ini karena kelebihan produksi panen di beberapa sentra produksi panen raya bersamaan.

Yanto juga menekankan, pasokan bawang putih sampai saat tidak ada hambatan dalam impor

maupun distribusinya. Bawang putih produk lokal sudah juga masuk pasaran sehingga masyarakat banyak pilihan. "Bawang merah sedikit mulai berangsur turun harganya dari Rp 45.000 menjadi Rp 44.700/kg. Sebab panen perdana bawang merah sudah masuk pasar. Semoga ke depan harga terus turun dan stabil sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET)," tegasnya. **(Ira)-o**

Biaya Pesta Pernikahan Naik 25 Persen

KARANGANYAR (KR) - Penyelenggara pesta pernikahan harus merogoh kocek lebih dalam karena biayanya naik signifikan. Dengan berbagai piranti protokol kesehatan yang diterapkan, kenaikan biaya pesta pernikahan sampai 25 persen.

"Overall. Tidak hanya EO. Namun juga catering dan dekorasi. Kemungkinan naiknya 25 persen itu pasti," kata Pemilik Samara Wedding Organizer, Akbar Badres usai menggelar simulasi pesta pernikahan di The Alana Hotel, Minggu (7/6).

Anggaran pernikahan dengan mengundang profesional organizer memang diperkirakan jauh lebih mahal dibandingkan sebelum pandemi Covid-19. Itu mencakup catering dan protap kesehatan yang membutuhkan ekstra personel kepanitiaan, pembelian hand sanitizer, masker, perizinan dan penyediaan petugas medis. "Risiko yang ditanggung juga lebih besar untuk menjaga keselamatan tamu, klien dan karyawan organizer wedding dan hotel," kata Akbar.

GM The Alana Hotel Sisto A Sreshtho berharap simulasi pernikahan di tatanan normal baru mendapat respons positif masyarakat. "Kita siap menjalani tatanan baru. Semua harus patuh aturan jika memasuki hotel kita. Kita ingin memastikan semua sehat baik itu tamu, karyawan maupun vendor-vendor kita," katanya. **(Lim)-o**

Normal Baru di Archipelago International

JAKARTA (KR) - Grup Manajemen Hotel Swasta dan Independen di Asia Tenggara, Archipelago International menggelar program Rapid Test Covid-19 skala besar untuk karyawan di seluruh hotelnya. Fase satu meliputi pengujian semua karyawan hotel di sejumlah hotel percontohan terpilih, termasuk ASTON Anyer Beach Hotel, Blue Bamboo Villas yang baru dibuka di Canggi, Bali, ASTON Sentul Lake Resort & Conference Center, Favehotel Padjajaran Bogor, Hotel NEO+ Kuta Legian, Quest Hotel Kuta, Harper Perintis Makassar, Kamuela Villas Suites Sanur, Hotel NEO Malioboro dan lainnya.

"Pada pandemi ini, kami menerapkan langkah-langkah kesehatan, keselamatan dan pembersihan/disinfektan yang signifikan di semua hotel kami untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan staf kami dan para tamu yang terhormat," ungkap John Flood, President & CEO Archipelago International, Senin (8/6).

Archipelago melakukan satu hingga dua tes per karyawan setiap bulan. Sementara itu, alat pelindung termasuk masker wajah dan sarung tangan sekali pakai telah menjadi bagian integral dari seragam hotel karyawan di era normal baru. **(R-1)-o**